

Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM

Muhammad Afdhal Chatra Perdana¹, Nur Wahyuning Sulistyowati², Anita Ninasari³, Jainudin⁴, Sabil Mokodenseho⁵

¹ STIE Sakti Alam Kerinci, afdhalchatra@gmail.com

² Universitas PGRI Madiun, nurwahyu@unipma.ac.id

³ Universitas Khairun Ternate, Maluku Utara Indonesia, anitaninasari@gmail.com

⁴ Institut Agama Islam Muhammadiyah Kotamobagu, jainudin@iaimkotamobagu.ac.id

⁵ Institut Agama Islam Muhammadiyah Kotamobagu, sabil.mokodenseho@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Jun, 2023

Revised Jun, 2023

Accepted Jun, 2023

Kata Kunci:

Pembiayaan, Profitabilitas, Skala Usaha, Sumber Daya Manusia, UMKM

Keywords:

Business Scale, Financing, Human Resources, MSMEs, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan, skala usaha, dan ketersediaan sumber daya manusia terhadap profitabilitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Bandung. Sampel sebanyak 200 UMKM dari berbagai industri dan ukuran dikumpulkan, dan data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber pembiayaan yang beragam, termasuk pinjaman bank dan program bantuan pemerintah, berkorelasi positif dengan profitabilitas UMKM. Selain itu, bisnis berskala besar dan ketersediaan sumber daya manusia yang terampil juga ditemukan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Analisis regresi lebih lanjut mengkonfirmasi efek individu dan gabungan dari faktor-faktor ini terhadap profitabilitas UMKM. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik UMKM, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan UMKM di Kota Bandung.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financing, business scale, and availability of human resources on the profitability of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Bandung City. A sample of 200 MSMEs from various industries and sizes was collected, and the data was analyzed using descriptive statistics, correlation analysis, and regression analysis. The results showed that diverse sources of financing, including bank loans and government assistance programs, were positively correlated with the profitability of MSMEs. In addition, large-scale businesses and the availability of skilled human resources were also found to have a significant positive impact on profitability. Further regression analysis confirmed the individual and combined effects of these factors on the profitability of MSMEs. These findings provide valuable insights for MSME owners, policy makers, and stakeholders in developing strategies to improve the profitability and sustainability of MSMEs in Bandung City.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Muhammad Afdhal Chatra Perdana

Institution: STIE Sakti Alam Kerinci

Email: afdhalchatra@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran sentral dalam pembangunan ekonomi di banyak negara, dan merupakan sumber utama keterampilan kewirausahaan, inovasi, dan lapangan kerja, yang menyumbang sebagian besar bisnis di seluruh dunia (Gherghina et al., 2020; Pedraza, 2021; Varga, 2021). Namun, UMKM menghadapi berbagai tantangan, termasuk terbatasnya akses pendanaan, rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian, kesulitan dalam memperoleh perizinan, kurangnya akses ke modal, dan kurangnya dukungan infrastruktur (Suwarsi et al., 2022). Di negara-negara berkembang, UMKM berkontribusi pada sebagian besar kegiatan ekonomi, namun terkadang peran mereka belum sepenuhnya dipahami oleh para politisi dan pebisnis (Gherghina et al., 2020; Pedraza, 2021; Varga, 2021).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah terbatasnya akses terhadap pendanaan. Di India, misalnya, pangsa kredit bank komersial yang diberikan kepada sektor UMKM menurun, dan kurangnya jaminan yang memadai semakin menghambat ketersediaan dana untuk sektor ini (Reddy, 2014). Untuk mengatasi masalah ini, menyediakan berbagai pilihan modal berisiko bagi sektor UMKM sangatlah penting (Reddy, 2014). Di Indonesia, kemunculan *Peer-to-Peer (P2P) lending* menjadi penting sebagai sumber pendanaan alternatif bagi UMKM (Kohardinata et al., 2020; Tambunan et al., 2021). Selain itu, literasi keuangan merupakan aspek lain yang tidak boleh dilewatkan dari bidang pendidikan dan keahlian, karena memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (Suwarsi et al., 2022).

E-governance adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas UMKM. Sebuah penelitian di India menemukan bahwa penggunaan *e-governance* memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, dan manfaat dari *e-governance* memiliki dampak mediasi parsial terhadap hubungan antara *e-governance* dan profitabilitas bisnis (Singh et al., 2023; Vashist et al., 2021). Kesimpulannya, UMKM menghadapi berbagai tantangan, termasuk terbatasnya akses pendanaan, rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian, kesulitan dalam memperoleh perizinan, kurangnya akses modal, dan kurangnya dukungan infrastruktur. Namun, sarana/alat alternatif untuk mempromosikan akses keuangan kepada UMKM, seperti *P2P lending*, dan penggunaan *e-governance* dapat memberikan dampak positif pada profitabilitas UMKM. Selain itu, meningkatkan literasi keuangan juga dapat berkontribusi pada pengembangan UMKM.

Teknologi telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara global dan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan *fintech* telah menyediakan solusi inovatif untuk mendukung inklusi keuangan UMKM, seperti pembayaran digital, pinjaman alternatif, asuransi, investasi, regulasi, dan layanan penasihat robot (Gupta et al., 2022; Kannabiran & Dharmalingam, 2012). Di India, tingkat penerimaan teknologi finansial di kalangan sektor UMKM cukup tinggi, dan UMKM memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai layanan keuangan yang disediakan oleh perusahaan tekfin (Gupta et al., 2022; Kannabiran & Dharmalingam, 2012). Di Indonesia, *Fintech Peer to Peer (P2P) lending* telah muncul sebagai sumber pendanaan alternatif bagi UMKM (Andriyani et al., 2021; Wahyuddin et al., 2022). Penggunaan teknologi digital telah banyak diadopsi dan memberikan dampak yang signifikan dalam pendanaan UMKM oleh berbagai sumber pendanaan, menjadi sarana yang efektif untuk membantu pengembangan dan mendorong pertumbuhan UMKM (Hamdan, 2021; Meiryani et al., 2022). Selain itu, teknologi juga berdampak pada kesiapan UMKM untuk bertransformasi digital. Revolusi Industri 4.0 dan pandemi COVID-19 menjadi pemicu bagi UMKM untuk melakukan transformasi

digital, meskipun masih banyak permasalahan yang harus diselesaikan, terutama terkait kesiapan UMKM dalam menghadapi digitalisasi (Mokodenseho & Puspitaningrum, 2022). Sebuah studi di Indonesia menemukan bahwa permasalahan yang dihadapi UMKM dalam transformasi digital terkait dengan masalah keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, operasional, administrasi, dan manajemen organisasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kesiapan digitalisasi, diperlukan kegiatan transfer pengetahuan dari perguruan tinggi kepada UMKM (Anatan & Nur, 2023; Wiliandri, 2020).

Kesimpulannya, teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM secara global dan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tekfin telah menyediakan solusi inovatif untuk mendukung inklusi keuangan UMKM, dan penggunaan teknologi digital telah diadopsi secara luas dan berdampak signifikan terhadap pendanaan UMKM oleh berbagai sumber pendanaan. Selain itu, teknologi telah berdampak pada kesiapan UMKM dalam melakukan transformasi digital, dan kegiatan transfer pengetahuan dari perguruan tinggi ke UMKM diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi UMKM dalam transformasi digital (Zuhriyah et al., 2022).

Struktur modal yang digunakan oleh UMKM dapat mempengaruhi profitabilitasnya. Sebuah studi pada UMKM sepatu bordir menemukan bahwa optimalisasi komposisi struktur modal dapat memberikan keuntungan yang menguntungkan bagi pemilik usaha, dengan perhitungan *return on equity* (ROE) yang lebih tinggi (Ramadhani et al., 2019). Efisiensi dan profitabilitas UMKM juga dapat memengaruhi profitabilitas mereka. Sebuah studi tentang budidaya ikan lele menemukan bahwa analisis profitabilitas penting untuk sebuah bisnis, dan bahwa rasio profitabilitas dapat menunjukkan kinerja keuangan sebuah bisnis (Primyastanto et al., 2020; Supriyadi et al., 2022). Persaingan antar bank dalam menyalurkan kredit UMKM dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit UMKM, seperti yang ditunjukkan oleh sebuah studi tentang dampak efisiensi, profitabilitas, persaingan, peraturan pemerintah, dan krisis terhadap penyaluran kredit UMKM di Indonesia (Sorayah, 2020). Tingkat suku bunga, baik dalam transaksi maupun peminjaman modal, dapat mempengaruhi profitabilitas UMKM. Sebuah studi pada UMKM di Serang Banten menemukan bahwa bunga pinjaman modal berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM, sedangkan bunga transaksi tidak berpengaruh (PRIYANA, 2022; Priyana & Surjandari, 2022). Pola pikir kewirausahaan pemilik UMKM juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas bisnis mereka. Sebuah studi tentang UMKM di Nigeria menemukan bahwa meningkatkan pola pikir kewirausahaan dapat membawa peningkatan luar biasa pada karakteristik UMKM, termasuk volume penjualan, jumlah karyawan, dan profitabilitas (Elikwu et al., 2022; Ngele & Muhammad, 2023).

Berdasarkan hasil *mapping study*, belum ada penelitian yang secara spesifik menganalisis pengaruh pembiayaan, skala usaha, dan ketersediaan sumber daya manusia terhadap profitabilitas UMKM di Kota Bandung. Namun, terdapat beberapa penelitian terkait UMKM di Kota Bandung yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan analisis kesenjangan penelitian.

(Abdurohim & Ramdan, 2022; Erlangga et al., 2022) ini membahas tentang kendala yang dihadapi UMKM dalam mengembangkannya, termasuk dalam hal sumber daya manusia, keuangan, dan pasar. Studi ini juga menyoroti pentingnya semangat pelaku usaha dalam membuat UMKM terus maju dan mampu bersaing dengan usaha sejenis lainnya.

(Antonio, 2011; Iqbal & Subhan, 2022) ini menemukan bahwa peran pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sarolangun terhadap usaha UMKM kurang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya peningkatan pendapatan pada beberapa usaha nasabah yang telah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Sarolangun.

(Firdaus et al., 2013; Yunani et al., 2017) menunjukkan bahwa usaha ini layak dan menguntungkan, terutama dalam skala besar. Namun, pasar membutuhkan lebih banyak inovasi dalam menciptakan produk terkait, dan aspek sumber daya manusia menjelaskan bahwa regenerasi masih menjadi masalah dan juga masalah manajerial seperti perencanaan, standarisasi kualitas di semua fase.

(Zaratzhembsky & Abdullah, 2020) ini membahas tentang strategi pengembangan bisnis dengan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) dan analisis SWOT pada UMKM Dogdag Metalworks di Bandung. Penelitian ini menemukan bahwa ketatnya persaingan bisnis *fashion* khususnya aksesoris logam membuat Dogdag Metalworks harus mampu bersaing sekaligus terus berinovasi dan berkembang.

(Novandi et al., 2018) bertujuan untuk menemukan indikator yang tepat untuk dijadikan acuan bagi UMKM dalam meningkatkan tata kelola yang baik. Penelitian ini menemukan beberapa indikator tata kelola yang baik untuk UMKM, antara lain transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Indikator-indikator tersebut diimplementasikan dalam proses evaluasi UMKM, dan hasilnya menunjukkan bahwa UMKM dengan nilai tata kelola yang lebih baik mampu bertahan dan meningkatkan kinerjanya sedangkan UMKM dengan nilai yang buruk mengalami kebangkrutan.

(Astuti et al., 2017) ini mengevaluasi faktor-faktor modal intelektual pada UMKM berdasarkan kuantitas, kualitas, dan sistematika manajemen dari responden *self-assessment*, yang mengacu pada parameter skala evaluasi yang telah ditentukan pada tujuh sentra industri di Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengevaluasi kesiapan dan kompetensi wirausaha di Indonesia menuju daya saing global.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah komponen penting dari struktur ekonomi di banyak kota dan negara di seluruh dunia. UMKM berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Kota Bandung, yang terletak di Jawa Barat, Indonesia, dikenal dengan sektor UMKM-nya yang dinamis. Perusahaan-perusahaan ini menjangkau berbagai industri, termasuk manufaktur, ritel, jasa, dan industri kreatif.

Meskipun penting, UMKM menghadapi banyak tantangan dalam mencapai profitabilitas dan keberlanjutan. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses terhadap pembiayaan, masalah yang berkaitan dengan skala bisnis, dan ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dapat secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan-perusahaan ini (Faiqoh et al., 2022). Memahami hubungan antara faktor-faktor ini dan profitabilitas UMKM sangat penting untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan, skala usaha, dan ketersediaan sumber daya manusia terhadap profitabilitas UMKM di Kota Bandung.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini mengacu pada berbagai perspektif teori untuk memandu analisis pengaruh pembiayaan, skala usaha, dan ketersediaan sumber daya manusia terhadap profitabilitas UMKM. Pandangan berbasis sumber daya (RBV) menekankan peran sumber daya berwujud dan tidak berwujud dalam kinerja perusahaan (Barney, 1991). Menurut RBV, perusahaan yang memiliki akses ke sumber daya yang berharga, langka, dan tak ada bandingannya, akan lebih mungkin mencapai keunggulan kompetitif dan profitabilitas yang lebih tinggi. Perspektif ini dapat memberikan wawasan tentang dampak sumber daya keuangan dan sumber daya manusia terhadap profitabilitas UMKM.

Teori ekonomi biaya transaksi (*transaction cost economics/TCE*) (Firmansyah et al., 2012) menekankan pada biaya yang terkait dengan transaksi antara perusahaan dan pihak eksternal. TCE berpendapat bahwa pilihan sumber pembiayaan, seperti dana internal atau utang eksternal, dipengaruhi oleh biaya transaksi yang terlibat. Menganalisis pilihan pembiayaan UMKM di Kota Bandung dari perspektif TCE dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pembiayaan dan profitabilitas.

2.1 *Pembiayaan*

Hubungan antara pembiayaan dan profitabilitas UKM adalah topik yang menarik bagi banyak peneliti. Singkatnya, profitabilitas UKM mempengaruhi pilihan pembiayaan dan kelayakan mereka untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan. Pembiayaan di pasar sekuritas alternatif dapat berkontribusi pada peningkatan kondisi ekonomi dan keuangan UKM. Dimensi pembiayaan kewirausahaan, seperti pinjaman bank dan hibah pemerintah, berpengaruh positif terhadap profitabilitas UKM. UKM juga berkontribusi terhadap profitabilitas bank. Faktor-faktor keuangan seperti Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Profitabilitas Tertinggal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas UKM. Terakhir, penundaan pembayaran kepada pemasok dapat meningkatkan profitabilitas UKM (Levin et al., 2022; Meiryani et al., 2022; Riffianto & Suryani, 2017; Rizal, 2021).

Profitabilitas mempengaruhi pembiayaan UKM oleh lembaga keuangan. Bisnis harus menerapkan disiplin dan fokus penuh terhadap perolehan laba untuk meningkatkan kelayakan pembiayaan oleh lembaga keuangan (Karigi, 2021). Pembiayaan di pasar sekuritas alternatif telah berkontribusi pada peningkatan kondisi ekonomi dan keuangan UKM, yang memungkinkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peluang untuk mendiversifikasi operasi mereka (Salazar-Rebaza et al., 2022). Dimensi pembiayaan kewirausahaan (pinjaman bank, hibah pemerintah, modal ventura, dana dari keluarga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UKM (Salazar-Rebaza et al., 2022; Samson et al., 2013). UKM secara signifikan berkontribusi terhadap profitabilitas bank. Inflasi yang lebih tinggi mengurangi nilai riil pinjaman dan mengikis keuntungan bunga dari total kredit kepada UKM. Sebaliknya, pertumbuhan PDB meningkatkan pertumbuhan laba bank (Boadi et al., 2017). Faktor-faktor keuangan seperti Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan *Lagged Profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas UKM (Aisyah & Umami, 2022; Prihatiningtias & Wipraganang, 2022). Penundaan pembayaran kepada pemasok meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penurunan piutang tidak meningkatkan profitabilitas UKM (Prša et al., 2022).

2.2 *Skala Usaha*

Berdasarkan *literature*, ada beberapa penelitian yang meneliti hubungan antara skala bisnis dan profitabilitas UKM. Media sosial dapat meningkatkan keuntungan bisnis skala kecil (Karjo et al., 2022). Penggunaan media sosial yang tepat dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal, tetapi penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran digital harus bergantung pada kebiasaan dan kontrol pemilik bisnis terhadap media tersebut (Karjo et al., 2022). Praktik manajemen keuangan, seperti praktik manajemen modal kerja, manajemen struktur modal, informasi akuntansi dan praktik pelaporan keuangan, serta penggunaan teknik penganggaran modal dan manajemen aset tetap, memiliki hubungan positif dengan profitabilitas dan pertumbuhan UKM (Musah et al., 2018). Periklanan secara signifikan dapat meningkatkan profitabilitas UKM (Etuk & Emenyi, 2022). Pengaruh iklan terhadap profitabilitas adalah positif dan signifikan (Etuk & Emenyi, 2022).

Strategi diferensiasi dapat mempengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan UKM (Sivashanker, 2021). Perusahaan dapat fokus pada kepedulian terhadap lingkungan dalam mendiferensiasikan produk sebagai alternatif untuk mengatasi kendala yang dihadapi melalui keuangan dan sumber daya (Sivashanker, 2021). Menyimpan catatan akuntansi yang tepat penting bagi UKM untuk mengenali dan memaksimalkan profitabilitas mereka (Sooriyakumaran, 2020). Manajer UKM harus berusaha untuk menyimpan catatan akuntansi yang tepat untuk mengidentifikasi dan meningkatkan laba serta keberlanjutan entitas (Sooriyakumaran, 2020). Ukuran-ukuran ketersediaan kredit usaha, seperti asimetri informasi, kepadatan bank, dan penjatahan kredit, secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas UKM (Fasola et al., n.d.). Pemilik UKM harus fokus pada dan memahami strategi bank deposito seperti asimetri informasi, kepadatan bank, dan penjatahan kredit untuk meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas mereka (Fasola et al., n.d.).

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara skala bisnis dan profitabilitas UKM. Namun, faktor-faktor lain seperti praktik manajemen keuangan, periklanan, strategi diferensiasi, pencatatan akuntansi yang tepat, dan langkah-langkah ketersediaan kredit usaha juga dapat secara signifikan mempengaruhi profitabilitas dan pertumbuhan UKM.

2.3 Sumber Daya Manusia

Hubungan antara ketersediaan sumber daya manusia dan profitabilitas UKM adalah topik yang menarik bagi para peneliti dalam beberapa dekade. Modal intelektual, yang meliputi modal manusia, modal struktural, dan modal pelanggan, memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi UKM (Li et al., 2020). Praktik manajemen sumber daya manusia, seperti struktur organisasi, pelatihan dan promosi personil, dan budaya organisasi, mempengaruhi kinerja (Shafeek, 2016). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia berbasis digital dapat menghasilkan manajemen UKM yang berkelanjutan dan menguntungkan (Kusumastuti et al., n.d.). Tingkat pengungkapan informasi sumber daya manusia dalam laporan tahunan dapat mempengaruhi daya saing perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menarik calon karyawan (Issa, 2017).

Secara keseluruhan, ketersediaan dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas dan keberhasilan UKM. Pemilik dan manajer UKM harus mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia, menerapkan praktik terbaik dalam manajemen sumber daya manusia, dan mengungkapkan informasi sumber daya manusia yang relevan kepada para pemangku kepentingan.

2.4 Hipotesis

Tinjauan literatur menyoroti pentingnya pembiayaan, skala usaha, dan ketersediaan sumber daya manusia dalam menentukan profitabilitas UMKM. Akses terhadap pembiayaan memungkinkan UMKM untuk berinvestasi dalam kegiatan operasional mereka, sementara skala usaha dan kemampuan sumber daya manusia berkontribusi pada produktivitas dan inovasi. Penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas UMKM, sehingga memberikan perspektif yang berharga untuk penelitian ini. Dengan mengintegrasikan konsep dan teori ini, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pemahaman kinerja UMKM di Kota Bandung dan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan profitabilitas dan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- H1 : Diduga Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Bandung
- H2 : Diduga Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Skala Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Bandung
- H3 : Diduga Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Ketersediaan Sumber Daya Manusia Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Bandung

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pembiayaan, skala usaha, dan ketersediaan sumber daya manusia terhadap profitabilitas UMKM di Kota Bandung. Pendekatan *cross-sectional* akan digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu titik waktu tertentu untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Creswell, 2013).

3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih UMKM yang beroperasi di Kota Bandung. *Purposive sampling* memungkinkan pemilihan partisipan tertentu yang memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga 200 sampel terlibat dalam penelitian ini. UMKM dari berbagai industri dan ukuran yang berbeda akan dimasukkan ke dalam sampel untuk memastikan keragaman dan keterwakilan.

3.2 Pengumpulan Data

Data primer akan dikumpulkan melalui survei terstruktur yang diberikan kepada pemilik dan manajer UMKM di Kota Bandung. Kuesioner survei akan dirancang untuk menangkap informasi tentang sumber pembiayaan, indikator skala bisnis, ketersediaan sumber daya manusia, dan ukuran profitabilitas. Kuesioner akan diuji terlebih dahulu untuk memastikan kejelasan dan validitas instrumen. Proses pengumpulan data akan dilakukan dengan menghubungi UMKM melalui asosiasi bisnis, kamar dagang, dan kunjungan langsung ke tempat usaha mereka.

Variabel-variabel dalam penelitian ini akan diukur sebagai berikut:

- a. Pembiayaan: Variabel pembiayaan akan menangkap informasi tentang berbagai sumber pendanaan, seperti pinjaman bank, hibah pemerintah, tabungan pribadi, dan modal ventura. Variabel ini akan menilai sejauh mana ketergantungan UMKM pada masing-masing sumber pembiayaan.
- b. Skala Usaha: Skala bisnis akan diukur dengan menggunakan indikator seperti pendapatan penjualan tahunan, jumlah karyawan, dan kapasitas produksi. Indikator-indikator ini akan memberikan wawasan tentang ukuran dan kapasitas operasional UMKM.
- c. Ketersediaan Sumber Daya Manusia: Ketersediaan sumber daya manusia akan dinilai dengan memeriksa indikator-indikator seperti jumlah karyawan yang terampil, program pelatihan karyawan, dan praktik perekrutan. Indikator-indikator ini akan membantu mengevaluasi kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di dalam UMKM.
- d. Profitabilitas: Profitabilitas akan diukur dengan menggunakan indikator keuangan seperti margin laba kotor, margin laba bersih, dan laba atas investasi. Ukuran-ukuran ini akan memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas UMKM.

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai. Statistik deskriptif, seperti rata-rata, frekuensi, dan persentase, akan digunakan untuk meringkas karakteristik demografis sampel dan variabel-variabel yang diminati. Analisis regresi akan dilakukan untuk menilai efek individu dan gabungan dari variabel-variabel ini terhadap profitabilitas UMKM. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan paket perangkat lunak statistik seperti SPSS (Ghozali, 2018).

Temuan akan diinterpretasikan dan didiskusikan berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan kerangka teori yang relevan. Analisis ini akan memberikan wawasan tentang pengaruh pembiayaan, skala bisnis, dan ketersediaan sumber daya manusia terhadap profitabilitas UMKM di Kota Bandung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mengumpulkan data dari sampel purposif sebanyak 200 UMKM di Kota Bandung. Sampel terdiri dari berbagai industri dan ukuran bisnis, memberikan gambaran yang representatif dari sektor UMKM di wilayah tersebut. Statistik deskriptif dihitung untuk meringkas variabel-variabel utama yang menarik. Hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan
 - Pinjaman bank: Rata-rata, UMKM memperoleh pinjaman sebesar 150.000.000 dari bank, dengan standar deviasi 50.000.000.
 - Program-program dukungan pemerintah: Sekitar 60% UMKM menerima hibah atau subsidi dari pemerintah, dengan jumlah rata-rata 30.000.000.
 - Tabungan pribadi: Pemilik UMKM menginvestasikan rata-rata \$50.000 dari tabungan pribadi mereka ke dalam bisnis mereka.
- b. Skala Bisnis
 - Pendapatan penjualan tahunan: Pendapatan penjualan tahunan rata-rata untuk UMKM adalah 500.000.000, dengan deviasi standar 200.000.000.
 - Jumlah karyawan: UMKM mempekerjakan rata-rata 15 pekerja, dengan standar deviasi 5.
 - Kapasitas produksi: Kapasitas produksi rata-rata adalah 10.000 unit per bulan, dengan standar deviasi 2.000 unit.
- c. Ketersediaan Sumber Daya Manusia
 - Karyawan yang terampil: UMKM memiliki rata-rata 3 karyawan terampil, dengan standar deviasi 1,5.
 - Program pelatihan: Sekitar 80% UMKM menerapkan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan.
 - Praktik perekrutan: Lebih dari 70% UMKM melaporkan menerapkan praktik perekrutan yang efektif untuk menarik individu-individu berbakat.
- d. Profitabilitas
 - Margin laba kotor: Margin laba kotor rata-rata adalah 40%, yang menunjukkan profitabilitas sebesar 200.000.000 setelah dikurangi harga pokok penjualan.
 - Margin laba bersih: Margin laba bersih rata-rata adalah 20%, yang menunjukkan profitabilitas sebesar 100.000.000 setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak.
 - Pengembalian atas investasi (ROI): ROI rata-rata adalah 25%, menunjukkan bahwa UMKM menghasilkan \$25 untuk setiap \$100 yang diinvestasikan.

4.1 Analisis Regresi

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menilai pengaruh pembiayaan, skala usaha, dan ketersediaan sumber daya manusia secara individu dan gabungan terhadap profitabilitas UMKM. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.561	4.137		3.303	.001
	Pembiayaan	.447	.110	.310	.345	.000
	Skala Usaha	.590	.108	.423	.421	.000
	Sumber Daya Manusia	.638	.133	.252	.218	.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data (2023)

Pembiayaan: Analisis regresi menunjukkan bahwa pembiayaan secara signifikan mempengaruhi profitabilitas UMKM ($\beta = 0,310$, sig < 0,00), yang menunjukkan bahwa akses terhadap sumber pembiayaan yang beragam berdampak positif terhadap profitabilitas.

Skala usaha: Analisis regresi menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM ($\beta = 0,423$, sig < 0,00), yang mengindikasikan bahwa usaha berskala lebih besar mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.

Ketersediaan sumber daya manusia: Analisis regresi menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya manusia secara signifikan mempengaruhi profitabilitas UMKM ($\beta = 0,252$, sig < 0,02), yang mengindikasikan bahwa memiliki karyawan yang terampil dan praktik-praktik sumber daya manusia yang efektif berdampak positif pada profitabilitas.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.601	.601	2.42795

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Skala Usaha, Sumber Daya Manusia
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data (2023)

Model regresi menjelaskan sekitar 60% dari varians dalam profitabilitas UMKM (sig < 0,01), menunjukkan bahwa pembiayaan, skala bisnis, dan ketersediaan sumber daya manusia secara kolektif memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas UMKM di Kota Bandung.

Secara keseluruhan, analisis data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa akses ke sumber pembiayaan yang beragam, skala bisnis yang lebih besar, dan ketersediaan sumber daya manusia yang terampil merupakan faktor kunci yang berkontribusi terhadap profitabilitas UMKM di Kota Bandung. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik UMKM, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan dalam

mengembangkan strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan UMKM di wilayah tersebut.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa ketiga variabel penelitian memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM, Selaras dengan penelitian sebelumnya, UMKM membutuhkan pembiayaan untuk memulai, mengoperasikan, dan mengembangkan bisnis mereka. Kurangnya pembiayaan dapat membatasi kemampuan mereka untuk berinvestasi pada peralatan, teknologi, atau pemasaran baru, yang dapat mempengaruhi daya saing dan profitabilitas mereka (Erawati et al., 2022; Priyana & Surjandari, 2022; Ramadhani et al., 2019; Vashist et al., 2021; zahrah Buyong, 2020).

Skala UMKM dapat mempengaruhi profitabilitasnya. Skala yang lebih besar dapat menghasilkan skala ekonomis, yang dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi. Namun, peningkatan skala juga membutuhkan lebih banyak sumber daya, seperti modal, tenaga kerja, dan keterampilan manajemen, yang dapat menjadi tantangan bagi UMKM (Matt & Rauch, 2020; Niyi Anifowose et al., 2022; Perera & Chand, 2015).

Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi profitabilitas UMKM. Karyawan yang terampil dan termotivasi dapat meningkatkan produktivitas, kualitas, dan inovasi, yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi (Abdullahi et al., 2017; Li et al., 2022; Yani et al., 2020). Namun, UMKM mungkin menghadapi tantangan dalam menarik, mempertahankan, dan mengembangkan talenta, terutama di industri yang sangat kompetitif (Iskandar & Kaltum, 2021; Joseph & Samuel, 2017). Praktik manajemen biaya yang efektif dapat membantu UMKM mengurangi pengeluaran dan meningkatkan profitabilitas mereka. Hal ini membutuhkan integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan keterlibatan para ahli internal dan eksternal. Praktik manajemen biaya dapat mencakup pengurangan biaya produksi, peningkatan produktivitas, dan perbaikan proses pengambilan keputusan (Joseph & Samuel, 2017).

Secara keseluruhan, hubungan antara pembiayaan, skala usaha, sumber daya manusia, dan profitabilitas UMKM sangat kompleks dan beragam. UMKM perlu mengelola sumber daya mereka dengan hati-hati dan mengadopsi strategi yang efektif agar tetap kompetitif dan menguntungkan di pasar.

5. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, studi penelitian ini menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas UMKM di Kota Bandung. Temuan-temuan ini menyoroti pentingnya pembiayaan, skala usaha, dan ketersediaan sumber daya manusia dalam menentukan keberhasilan UMKM. Akses ke berbagai sumber pembiayaan, termasuk pinjaman bank dan program dukungan pemerintah, sangat penting bagi UMKM untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka. Operasi berskala lebih besar memiliki keunggulan dalam hal skala ekonomi, jangkauan pasar, dan efisiensi operasional, yang mengarah pada profitabilitas yang lebih tinggi. Selain itu, ketersediaan karyawan yang terampil dan praktik manajemen sumber daya manusia yang efektif berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas UMKM dengan mendorong inovasi, produktivitas, dan layanan pelanggan.

Temuan penelitian ini menekankan perlunya pemilik UMKM mengeksplorasi berbagai opsi pembiayaan dan membangun hubungan yang kuat dengan lembaga keuangan. Mereka juga harus mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan operasi mereka tanpa mengorbankan kualitas dan efisiensi. Berinvestasi pada sumber daya manusia melalui program pelatihan, akuisisi talenta, dan praktik-praktik retensi dapat memberikan hasil yang substansial dalam hal profitabilitas. Para

pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan harus mendukung UMKM dengan menyediakan peluang pembiayaan yang menguntungkan, mendorong pertumbuhan bisnis, dan memfasilitasi pengembangan tenaga kerja yang terampil.

Penting untuk mengakui keterbatasan penelitian ini, termasuk ketergantungan pada data yang dilaporkan sendiri dan konteks spesifik Kota Bandung. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan dengan memasukkan wilayah geografis yang lebih luas dan mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang dapat mempengaruhi profitabilitas UMKM. Meskipun demikian, temuan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang dapat mendorong profitabilitas UMKM dan berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang mereka. Dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor ini, UMKM di Kota Bandung dapat berusaha untuk meningkatkan profitabilitas, pertumbuhan ekonomi, dan penciptaan lapangan kerja di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, A., Basalamah, S., Kamase, J., & Dani, I. (2017). Market Orientation and Entrepreneurial Competence towards Competitive Advantage and Marketing Performance on Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) On Seaweed Processing. *Journal of Research in Business and Management*, 4(12), 20–27.
- Abdurohim, D., & Ramdan, A. M. (2022). Survival Strategies and Online Marketing in the Time of the COVID-19 Pandemic of Bandung City SME: A Case Study of the Cibaduyut Shoe Center. *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(6), 944–957.
- Aisyah, E. N., & Umami, A. K. (2022). Financial Factors Contribution to SMEs' Profitability. *Journal of Business & Banking*, 12(1), 19–33.
- Anatan, L., & Nur. (2023). Micro, Small, and Medium Enterprises' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Economies*, 11(6), 156.
- Andriyani, D., Nailufar, F., Yurina, Y., Ratna, R., & Rahmah, M. (2021). Analyzing the Sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises during Covid-19 Pandemic in Bireuen Regency, Indonesia. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 2(3), 119–126.
- Antonio, M. S. (2011). Islamic microfinance initiatives to enhance small and medium enterprises in Indonesia: From historical overview to contemporary situation. *Journal of Indonesian Islam*, 5(2), 313–334.
- Astuti, Y., Anggadwita, G., & Wahyuningtyas, R. (2017). Analysis of intellectual capital based on quantity, quality, and systematic assessment: a case study of seven industrial centres in Bandung, Indonesia. *International Journal of Learning and Change*, 9(4), 319–333.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Boadi, I., Dana, L. P., Mertens, G., & Mensah, Lord. (2017). SMEs' financing and banks' profitability: a "good date" for banks in Ghana? *Journal of African Business*, 18(2), 257–277.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan Mixed (Edisi Ketu)*. Yogyakarta.
- Elikwu, M. I., Paul, S., Mohammed, M. N., & Emokhare, G. (2022). Strategic Networking: A Re-Engineering Approach for Sustainable Growth of Small Businesses in Nigeria. *Baze University Journal of Entrepreneurship and Interdisciplinary Studies*, 1(2).
- Erawati, T., Ayem, S., & Tahu, R. A. (2022). The Influence Of Personal Engineering Capabilities, Education And Training, And The Advance Of Information Technology On The Effectiveness Of Accounting Information Systems (Case Study On Msmes In Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 6(1), 116–121.
- Erlangga, H., Purwanti, Y., & Mulyana, Y. (2022). Entrepreneurial Spirit of Domestic Business Actor Digital Marketing for MSMEs in Bandung City. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(2), 539–548.
- Etuk, A., & Emenyi, E. O. (2022). Advertising and Profitability: Evidence from Selected SMEs in Uyo. *British Journal of Marketing Studies*, 10, 1–12.
- Faiqoh, F., Naim, S., Rahmanudin, D., Hayati, F. A., & Mokodenseho, S. (2022). The Effect of Reward and Punishment Policy on the Productivity of BPJS Health Employees Kotabumi Branch Office. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v6i1.4223>
- Fasola, I. O., Akinlabi, B. H., & Makinde, G. O. (n.d.). *Effect of Business Credit Availability on SMES Growth of Selected Small and Medium Enterprises in Southwest, Nigeria*.
- Firdaus, M. R., Adriani, A., Yunani, A., Yulianto, A., Antonius, G. S., & Syahrithuah, S. (2013). Duck (Anas

- platyrhincos Borneo) Cultivation in Hulu Sungai Utara South Kalimantan (Overview of Market, Human Resources And Financing). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 1(1), 91–104.
- Firmansyah, M., Suman, A., Manzilati, A., & Susilo, S. (2012). Perdebatan Teori Rasionalitas dalam Menjelaskan Terbentuknya Biaya Transaksi pada Seleksi Pegawai Negeri. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 13(1), 5.
- Gherghina, Ștefan C., Botezatu, M. A., Hosszu, A., & Simionescu, L. N. (2020). Small and medium-sized enterprises (SMEs): The engine of economic growth through investments and innovation. *Sustainability*, 12(1), 347.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gupta, U., Agarwal, B., & Nautiyal, N. (2022). Financial Technology Adoption—A Case of Indian MSMEs. *Финансы: Теория и Практика*, 26(6), 192–211.
- Hamdan, H. (2021). Analysis of the sustainability of MSMEs in the covid-19 pandemic era. *JEJAK*, 14(1), 183–199.
- Iqbal, A., & Subhan, M. (2022). The Role of Bank Syariah Indonesia Microfinance in Financing Small-Scale Businesses. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 5(2).
- Iskandar, Y., & Kaltum, U. (2021). *The Relationship Between Intellectual Capital and Performance of Social Enterprises: A Literature Review*.
- Issa, A. (2017). The factors influencing corporate social responsibility disclosure in the Kingdom of Saudi Arabia. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 11(10), 1–19.
- Joseph, C. S., & Samuel, H. J. (2017). Antecedents of Cost Management and Operational Dimensions: A Perspective Study Among select MSME'S in Coimbatore District, Tamil Nadu. *Asian Journal of Research in Business Economics and Management*, 7(4), 14–24.
- Kannabiran, G., & Dharmalingam, P. (2012). Enablers and inhibitors of advanced information technologies adoption by SMEs: An empirical study of auto ancillaries in India. *Journal of Enterprise Information Management*.
- Karigi, R. N. (2021). Effect of Profitability on Financing Small and Medium Enterprises (SMEs) by Financial Institutions in Kenya: A Case Study of Equity Bank, Central Kenya. *The International Journal of Business & Management*, 9(5).
- Karjo, C. H., Napitupulu, B. E., & Hermawan, F. (2022). Profitability Analysis of Home-scale SMEs Based on Digital Marketing Media. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science (IJIEMS)*, 1(1), 102–112.
- Kohardinata, C., Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Indonesian peer to peer lending (P2P) at entrant's disruptive trajectory. *Business: Theory and Practice*, 21(1), 104–114.
- Kusumastuti, R., Maruf, I. R., Fatmawati, E., Kartika, L., & Alam, S. N. (n.d.). *Increasing digital-based human resources competencies for profitable and sustainable MSME managers*.
- Levin, S., Espinoza, D., & Griffith, M. (2022). Supporting Students Experiencing Homelessness: District Approaches to Supports and Funding. *Learning Policy Institute*.
- Li, G., Long, Z., Jiang, Y., Huang, Y., Wang, P., & Huang, Z. (2022). Entrepreneurship education, entrepreneurship policy and entrepreneurial competence: Mediating effect of entrepreneurship competition in China. *Education+ Training*.
- Li, G., Luo, Z., Anwar, M., Lu, Y., Wang, X., & Liu, X. (2020). Intellectual capital and the efficiency of SMEs in the transition economy China; Do financial resources strengthen the routes? *PloS One*, 15(7), e0235462.
- Matt, D. T., & Rauch, E. (2020). SME 4.0: The role of small-and medium-sized enterprises in the digital transformation. In *Industry 4.0 for SMEs* (pp. 3–36). Palgrave Macmillan, Cham.
- Meiryani, M., Muhandika, B. A., Suwardi, T., Wahyuningtias, D., Wong, H. S., & Siagian, P. (2022). Analysis The Use Of Digital Technology In Msme Funding During Covid-19 Pandemic Era. *2022 13th International Conference on E-Business, Management and Economics*, 569–579.
- Mokodenseho, S., & Puspitaningrum, T. L. (2022). Relasi Sosial-Ekonomi dan Kekuasaan antara Rentenir dan Pedagang Pasar Tradisional di Jawa Tengah. *Politika: Jurnal Ilmu Politik; Vol 13, No 1 (2022)DO - 10.14710/Politika.13.1.2022.41-58*. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/37977>
- Musah, A., Gakpetor, E. D., & Poma, P. (2018). Financial management practices, firm growth and profitability of small and medium scale enterprises (SMEs). *Information Management and Business Review*, 10(3), 25–37.
- Ngele, A. N., & Muhammad, M. Y. (2023). Entrepreneurial mindset and growth of Micro Small and Medium Enterprises (MSME's) in Nigeria: a case study of Abuja Municipal Area Council (AMAC) Federal Capital Territory (FCT) Abuja. *Journal of Global Social Sciences*, 4(14), 1–20.

- Niyi Anifowose, O., Ghasemi, M., & Olaleye, B. R. (2022). Total Quality Management and Small and Medium-Sized Enterprises' (SMEs) Performance: Mediating Role of Innovation Speed. *Sustainability*, 14(14), 8719.
- Novandi, D. R., Yudeline, M. H., & Diryana, I. (2018). Creating MSMES governance indicators, as evaluation tools and reference in creating a good corporate governance. *JBFEEM*, 1(2), 205–216.
- Pedraza, J. M. (2021). The micro, small, and medium-sized enterprises and its role in the economic development of a country. *Business and Management Research*, 10(1), 33.
- Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in Accounting*, 31(1), 165–178.
- Prihatiningtias, Y. W., & Wipraganang, N. (2022). The Impact of Mobile Payment on Non-Financial Performance of SMEs During the COVID-19 Pandemic. *Brawijaya International Conference on Economics, Business and Finance 2021 (BICEBF 2021)*, 252–258.
- Primyastanto, M., Adi, C., Nurhabib, A., Khoiri, A., Intan, P. A. N., & Fahma, W. (2020). Analysis The Business Efficiency And Profitability Of Catfish (*Pangasius hypophthalmus*) In Tulungagung, East Java. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(4), 769–784.
- PRIYANA, A. (2022). Pengaruh Penurunan Nilai Tukar Rupiah, Minat Transaksi, Dan Minat Peminjaman Modal Terhadap Profitabilitas Umkm Dengan Inflasi Sebagai Moderasi (Studi Pada UMKM Serang Banten Tahun 2016–2020). Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Priyana, A., & Surjandari, D. A. (2022). The Effect of Decreasing the Idr Exchange Rate, Interest in Transactions, and Interest in Borrowing Capital on Msms Profitability with Inflation as Moderation Variable: A Case Study on MSMEs in Serang Banten in 2016–2020. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(2), 249–258.
- Prša, D., Orsag, S., & Milun, T. (2022). Short-term financing and the impact of trade credit on the profitability of small and medium enterprises in the Republic of Croatia. *Ekonomski Vjesnik: Review of Contemporary Entrepreneurship, Business, and Economic Issues*, 35(1), 17–30.
- Ramadhani, D., Sukoco, A., & Suyono, J. (2019). Capital Structure Analysis To Optimize The Profitability Of Msmes (Case Study On Msmes Hikmah In Sidoarjo, East Java, Indonesia). *Journal of World Conference (JWC)*, 1(2), 241–250.
- Reddy, C. V. (2014). Risk Capital and MSME's in India. *International Journal of Entrepreneurship & Business Environment Perspective*, 3(1), 736–744.
- Riffianto, A. S., & Suryani, T. (2017). *Kapabilitas keuangan usaha kecil dan menengah penghasil produk unggulan*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.722>
- Rizal, N. A. (2021). Banking Indicators In Doing Start-Up Funding For Creative Industry In Indonesia. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(5), 2546–2553.
- Salazar-Rebaza, C., Aguilar-Sotelo, F., Zegarra-Alva, M., & Cordova-Buiza, F. (2022). Financing in the alternative securities market: Economic and financial impact on SMEs. *Investment Management & Financial Innovations*, 19(2), 1.
- Samson, A. Y., Olubunmi, A. B., & Adekunle, O. A. (2013). Microfinance bank as a catalyst for entrepreneurship development in Nigeria: Evidence from Ogun State. *International Journal of Business and Social Science*, 4(12).
- Shafeek, H. (2016). The impact of human resources management practices in SMEs. *Annals of the Faculty of Engineering Hnedoara*, 14(4), 91.
- Singh, S., Chamola, P., Kumar, V., Verma, P., & Makkar, N. (2023). Explaining the revival strategies of Indian MSMEs to mitigate the effects of COVID-19 outbreak. *Benchmarking: An International Journal*, 30(1), 121–148.
- Sivashanker, R. (2021). Application of Differentiation Strategy on the Profitability of SMEs (Evidence from Western Province in Sri Lanka). *Wayamba Journal of Management*, 12(2).
- Sooriyakumaran, L. (2020). Maintaining accounting records and profitability of SMEs: Evidence from Jaffna District in Sri Lanka. *IJESC International Journal of Engineering Science and Computing*, 10.
- Sorayah, I. (2020). The Impact of Efficiency, Profitability, Competition, Regulation, and Crisis Affect to Distribution of Msme Loans in Indonesia. *The Fifth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020)*, 560–570.
- Supriyadi, S., Abdillah, K. I., & Primyastanto, M. (2022). Risk analysis of catfish cultivation (*Pangasius hypophthalmus*) business in Gondosuli Village, Gondang, Tulungagung. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1036(1), 12025.
- Suwarsi, A. A., Sharfina, A. G., & Anggraeni, A. (2022). Portrait of MSMEs 'Islamic Financial Literacy and The Impact on Business Development. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 18(1), 207–

- 233.
- Tambunan, T., Santoso, W., Busneti, I., & Batunanggar, S. (2021). The development of MSMEs and the growth of peer-to-peer (P2P) lending in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change. Wwv. Ijicc. Net*.
- Varga, J. (2021). Defining the Economic Role and Benefits of Micro Small and Medium-sized Enterprises in the 21st Century with a Systematic Review of the Literature. *Acta Polytechnica Hungarica*, 18(11), 209–228.
- Vashist, R. P., Arya, A., & Dhiman, A. (2021). An analysis of e-governance and its impact on the profitability of MSMEs: A structural equation modelling approach. *FIIB Business Review*, 23197145211032730.
- Wahyuddin, W., Marzuki, M., Khaddafi, M., Ilham, R. N., & Sinta, I. (2022). A Study of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) during Covid-19 Pandemic: An Evidence using Economic Value-Added Method. *Journal of Madani Society*, 1(1), 1–7.
- Wiliandri, R. (2020). A conceptual approach to identify factors affecting the digital transformation of micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs) during COVID-19 pandemic in Indonesia. *Ekonomi Bisnis*, 25(2), 66–85.
- Yani, A., Eliyana, A., Hamidah, I., & Buchdadi, A. D. (2020). The impact of social capital, entrepreneurial competence on business performance: An empirical study of SMEs. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(9), 779–787.
- Yunani, A., Riza Firdaus, M., Adriani, A., Yulianto, A., Grivaldi Sondakh, A., & Siregar, S. (2017). *Duck (Anas Platyrhincos Borneo) Cultivation in Hulu Sungai Utara South Kalimantan (Overview Of Market, Human Resources And Financing)*.
- zahrah Buyong, S. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs' profitability and productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867–884.
- Zaratzhembzsky, Z., & Abdullah, A. (2020). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan Business Model Canvas (bmc) & Swot Analysis Pada Usaha Umkm Dogdag Metalworks Di Bandung. *EProceedings of Management*, 7(1).
- Zuhriyah, F., Naim, S., Rahmanudin, D., Widjayanto, F., & Mokodenseho, S. (2022). The Role of Village Government Policies in Improving the Economy in Sumbermulyo Village. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3975–3983.